

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam ialah salah satu pandangan dari ajaran Islam dengan cara totalitas, pembelajaran Islam membagikan wawasan berkeyakinan serta membuat tindakan, karakter, serta ketaqwaan peserta didik dalam berkeyakinan serta bisa menggapai kebahagiaan dunia ataupun akhirat.<sup>1</sup>

Duniapendidikan tak bisa lepas dari dinamika dan perkembangan masyarakatnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga tidak kaku dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Karena keberadaannya yang mampu mengantarkan seseorang menuju kesuksesannyasebagaimana firman Allah SWT dalam QS. shad ayat 29<sup>2</sup>

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”

Dari arti ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa al-Qur’an adalah kitab penuh berkah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuannya supaya direnungi makna dan dipahami isinya. Al-Qur’an menjadi hujjah dan landasan dalam syariat Islam.

Di era sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ditandai dengan berkembangnya dunia internet pada yang sekarang ini lebih mudah diakses melalui *gadget*. Dengan adanya *gadget* segala bentuk informasi menjadi makin terbuka serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Segala bentuk informasi yang sedang berkembang lewat internet dapat mudah diketahui seluruh masyarakat. Semakin canggih teknologi, semua orang dapat mengakses internet melalui *gadget* dengan mudah. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat seperti saat ini, banyak memunculkan inovasi teknologi yang membantu pekerjaan manusia.

---

<sup>1</sup>Azyumardi azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2002), 10.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Nur Ilmu, 2017), 455.

Kecanggihan *gadget* dapat dirasakan semua kalangan masyarakat baik dari tua maupun yang muda, kalangan masyarakat perkotaan hingga masyarakat yang tinggal di pelosok pedesaan. *Gadget* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, jutaan orang telah menggunakannya di setiap belahan dunia seperti di Indonesia memiliki jumlah aktif 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi pengguna aktif *gadget* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika.<sup>3</sup>

Dengan memiliki ukuran yang kecil *gadget* dengan mudah dibawa oleh penggunanya, di Indonesia dikenal dengan sebutan telepon genggam, handphone (HP) atau telepon seluler merupakan jenis dari barang elektronik yang memiliki fungsi utama yang sama dengan telepon pada umumnya pada generasi awal atau telepon konvensional. Namun *gadget* memiliki keunggulan dari telepon konvensional pada generasi awal dimana *gadget* bersifat portable mobile yang tidak memerlukan kabel (*wireless*).<sup>4</sup>

Dengan tujuan tujuan awal *gadget* diperuntukan untuk mempermudah kegiatan usaha para pebisnis namun fakta yang telah terjadi di lapangan kini sudah merebak ke dunia sosial. Tidak sedikit anak-anak yang tertarik untuk menggunakan *gadget*, karena didalamnya terdapat berbagai tawaran aplikasi dan fitur canggih.

*Gadget* pada zaman sekarang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan *gadget* pada masa sebelumnya<sup>5</sup>. Hal ini dapat dipungkiri karena *gadget* sekarang sudah dilengkapi dengan bermacam fitur yang canggih. *Gadget* bukanlah benda terlarang yang tidak boleh untuk digunakan anak usia sekolah terutama usia sekolah dasar. *Gadget* tidak ubahnya seperti alat-alat elektronik lainnya yang memiliki dampak positif dan negatif, seperti penggunaan *gadget* dalam pembelajaran ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan berdampak secara parsial terhadap motivasi. Kelalaian yang dilakukan oleh orang tua atau pendidik terhadap penggunaan *gadget* bisa memberikan dampak negatif, akibat penggunaan yang berlebihan yang mengakibatkan terjadinya kecanduan atau *addicted*.

---

<sup>3</sup>Indah Rahmayani, "Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia," Indah Rahmayani (Kominfo), 26 September, 2022 ([https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media)).

<sup>4</sup> Syerif NurHakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2005), 41.

<sup>5</sup>Syerif NurHakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget*, 156.

Banyaknya anak yang sudah ketergantungan terhadap *gadget* sifat ketergantungan ini membuat anak-anak sulit terlepas dari *gadget* pemakaian intens pada kalangan anak-anak dapat merubah polainteraksi di kalangan mereka sehingga sehingga berdampak pada hasil belajar, dikarenakan waktu yang seharusnya untuk belajar anak disibukkan dengan *gadgetnya*.

semua orang tua menginginkan anak-anaknya mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik seorang anak menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya. Mencapai hasil belajar yang baik seperti yang diinginkan setiap orang tua tidaklah mudah karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang anak.

Diantara faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam maupun luardiri anakdan bahkan sampai kepada faktor pendekatan belajar yang digunakan oleh peserta didik itu sendiri.<sup>6</sup> Dukungan besar yang didapatkan seorang anak diiringi dengan kerja keras akan membantu dalam pencapaian yang tinggi.

Hasil belajar adalah hal yang mengakibatkan mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah laku manusia. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek yakni hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik.<sup>7</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu masalah yang akan hidup secara terus-menerus sepanjang sejarah kehidupan manusia,<sup>8</sup>dimana selama kehidupannya manusia selalu mengejar sesuatu sesuai kemampuan yang dimiliki. Hasil belajar sangat penting untuk diukur dan diuji.

Pencapaian hasil belajar seorang peserta didik tentunya sesuai dengan berapa besar motivasi untuk mencapainya, daya dukung yang ia miliki dan kemampuannya dalam manajemen diri. Semakin besar motivasi yang ia miliki maka semakin kuat usaha yang ia lakukan untuk dapat mencapai hasil belajar yang terbaik, semakin baik manajemen diri yang anak lakukan maka semakin sedikit anak terdampak hal-hal yang dapat menghambat pencapaiannya. Semakin baik dukungan yang anak miliki semakin besar kesempatan seorang anak untuk dapat mencapai prestasi terbaik yang diinginkan<sup>9</sup>. Hasil belajardapat dipengaruhi oleh factor eksternal dan internal.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 6.

<sup>7</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013), 145.

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 145.

<sup>9</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 12.

Perkembangan pendidikan saat ini semakin pesat disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga anak zaman sekarang kebanyakan sudah memiliki *gadget* yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah sehingga informasi yang diperoleh bukan hanya dari buku saja melainkan dari *gadget* dengan mengakses internet.<sup>10</sup> Namun kenyataannya peserta didik yang mengakses internet menggunakan *gadget* tersebut belum dapat memanfaatkannya dengan baik. Mereka lebih banyak menggunakannya untuk hal yang tidak terlalu penting seperti bermain game dan social media.

Hal tersebut juga dialami di MTs Darul Ulum Purwogondo yang hampir seluruh siswanya mempunyai *gadget*. MTs Darul Ulum adalah sekolah yang terletak di kabupaten Jepara dan memanfaatkan teknologi ke dalam kegiatan belajar. Siswa MTs Darul Ulum Purwogondo sudah banyak yang menggunakan *gadget* dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII yang secara keseluruhan sudah dapat mengoperasikan alat komunikasi tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti merasa pentingnya dilakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo.”

## B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan latar belakang di atas, permasalahan pokok yang akan penulis bahas pada skripsi ini sebagaimana berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *gadget* pada siswa Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo?
3. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Khaeriyah dan Amir Mahmud, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang. Vol. 3, No 1, 2016, 142.

1. Untuk mengetahui berapa besar intensitas penggunaan *gadget* kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo.
2. Untuk mengetahui hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa ada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. ManfaatTeoritis

Penelitianini dapat memberikan manfaat baik dalam perkembangan pendidikan dan dapat menambah wawasan teoritik keilmuan serta pengetahuan khususnya tentangpengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa ada mata pelajaran Akidah Akhlak.

##### 2. ManfaatPraktis

Secara praktis penelitian ini dapat di jadikan sebagai tolak ukur yaitu sebagai berikut:

###### a. BagiPenulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan kita khususnya terkait dengan penerapan penggunaan *gadget* pada mata pelajaran akidah Akhlak yang efektif.

###### b. BagiSekolah

Penelitianini diharapkandapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yangg dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan penggunaan *gadget* pada mata pelajaran akidah Akhlak seacara efektif.

###### c. BagiGuru

Penelitianini diharapkan dapat menambah wawasan7pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan penggunaan *gadget* pada mata pelajaran akidah Akhlak.

###### d. BagiPesertaDidik

Penelitianini diharapkan dapat memberikan peserta didik kenyamanan dan kemudahan dalam memahami penggunaan *gadget* pada mata pelajaran akidah Akhlak.

## E. Sistematika Penulisan

Bersumber pada hasil riset yang dicoba nantinya hendak dituangkan dalam suatu informasi riset. Ada pula sistematika penyusunan informasi riset itu mencakup:

### 1. BagianAwal

Padabagian awal membuktikan mengenai identitas dari riset serta identitas riset yang dilakukan. Bagian pada bagian awal mencakup halaman judul, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar.

### 2. BagianUtama

Bagian utama ialah bagian inti dari penyusunan informasi penelitian yang bermuatan mengenai hasil riset yang sudah dicoba mencakup:

#### a. BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan ialah pengantar untuk pembaca mengenai isi dari hasil riset yang sudah dicoba. Ada pula komponen-komponennya mencakup latar belakang permasalahan, fokus riset, kesimpulan permasalahan, tujuan riset, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan informasi riset.

#### b. BAB II: LandasanTeori

Pada kajian pustaka memuat penjelasan mengenai tinjauan pustaka ataupun referensi- referensi yang relevan dan hasil riset terdahulu yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Bagian pada bab ini mencakup kajian teori, riset terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

#### c. BAB III: MetodePenelitian

Pada bab ini bermuatan mengenai jenis serta pendekatan riset yang dipakai, populasi serta sampel, definisi operasional, variabel indikator, metode pengumpulan informasi serta metode analisa informasi.

#### d. BAB IV: HasilPenelitian danPembahasan

Pada bab ini bermuatan mengenai paparan serta informasi hasil riset yang dihidangkan dalam wujud pernyataan serta analisis informasi.

#### e. BAB V :Penutup

Memuat tentang simpulan dan saran

### 3. BagianAkhir

Bagian ini berisikan dokumen yang jadi pendukung dalam riset yang berbentuk daftar pustaka serta lampiran- lampiran yang terpaut penelitian.